

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif yang signifikan antara *Psychological Capital* dan *Perceived Organizational Support* dengan *Workplace Well-being* pada karyawan Super Dazzle Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Psychological Capital* dan *Perceived Organizational Support* maka semakin tinggi pula *Workplace Well-being* yang dirasakan oleh karyawan Super Dazzle Yogyakarta, begitupun sebaliknya semakin rendah *Psychological Capital* dan *Perceived Organizational Support* maka semakin rendah juga *Workplace Well-being* yang dirasakan oleh karyawan Super Dazzle Yogyakarta

B. Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian berikut dapat digunakan untuk menunjang perkembangan tingkat *Workplace Well-being* pada karyawan. *Workplace Well-being* dapat ditingkatkan dengan beberapa cara seperti menerapkan *psychological capital* pada

karyawan sehingga dapat mempertahankan *workplace well-being*, karena dengan karyawan yang memiliki *Psychological Capital* yang positif akan mempunyai perasaan kesejahteraan dari waktu ke waktu. Selain itu juga dapat menerapkan *perceived organizational support* juga dapat mempertahankan dan meningkatkan *workplace well-being* karena dengan perusahaan membentuk *Perceived Organizational Support* yang positif akan membentuk perlakuan adil kepada karyawan, meningkatkan dukungan atasan kepada karyawannya, memberikan fasilitas yang mencukupi dan memberikan menghargai setiap usaha hasil pekerjaan karyawan.

2. Bagi Karyawan

Bagi karyawan yang bekerja di Super Dazzle Yogyakarta, berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengharapkan subjek mampu mempertahankan dan meningkatkan *Workplace Well-being* yang dimiliki. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Workpalce Well-being* yaitu lebih sering berkomunikasi dengan rekan kerja atau karyawan lain bahkan dengan pelanggan yang ada di tempat kerja, meningkatkan rasa peduli sosial dengan rekan kerja lainnya, menghargai pekerjaan dan tidak memandang pekerjaan hanya sekedar gaji namun lebih, mampu bertanggung jawab akan tugas yang diberikan, dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan perusahaan untuk pengembangan potensi diri di tempat kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian hubungan *Workplace Well-being* terhadap *Psychological Capital* dan *Perceived Organizational Support*, harus lebih banyak membaca literatur dari penelitian terdahulu agar dapat lebih memperkuat hasil penelitian yang diteliti. Serta dapat menggunakan sampel yang berbeda, seperti menggunakan subjek pekerja perantau. Selain hal tersebut, penyebaran kuesioner dapat dilakukan secara *offline* sehingga peneliti dapat melihat secara langsung keadaan subjek ketika mengisi kuesioner, hal tersebut dapat meminimalkan munculnya bias dalam pengisian